

EVALUASI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 MAHASISWA UNY INDONESIA DAN UPM MALAYSIA

Oleh: Jaka Sunardi, Komarudin, Hari Yulianto, Erwin Setyo Kriswanto, Ranintya Meikahani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di UNY Indonesia dan UPM Malaysia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan angket baik untuk dosen maupun mahasiswa berdasarkan model evaluasi CIPP (context, input, process, product). Subyek penelitian ini adalah 7 dosen UPM, 43 dosen UNY, 178 mahasiswa UPM, dan 243 mahasiswa UNY.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor yang diperoleh dosen UPM berdasarkan pemahaman dan pengelolaan pembelajaran daring dengan menggunakan metode evaluasi CIPP termasuk dalam kategori tinggi dan mencapai persentase sebesar 84%, dengan rincian masing-masing aspek adalah sebagai berikut: (1) aspek context sebesar 84,38%, (2) aspek input sebesar 83,93%, (3) aspek process sebesar 84,64%, (4) aspek product sebesar 82,74 %. Sedangkan skor yang diperoleh mahasiswa UPM berdasarkan pemahaman pembelajaran daring menggunakan metode evaluasi CIPP termasuk dalam kategori sedang dan mencapai persentase sebesar 83,69% dengan rincian masing-masing aspek adalah sebagai berikut: (1) aspek context sebesar 79,84%, (2) aspek input sebesar 87,9%, (3) aspek process sebesar 85,8%, (4) aspek product sebesar 81,23 %. Skor yang diperoleh dosen UNY berdasarkan pemahaman dan pengelolaan pembelajaran daring dengan menggunakan metode evaluasi CIPP termasuk dalam kategori sedang dan mencapai persentase sebesar 88,62%, dengan rincian masing-masing aspek adalah sebagai berikut: (1) aspek context sebesar 84%, (2) aspek input sebesar 93,02%, (3) aspek process sebesar 89,19%, (4) aspek product sebesar 88,28 %. Sedangkan skor yang diperoleh mahasiswa UNY berdasarkan pemahaman pembelajaran daring menggunakan metode evaluasi CIPP termasuk dalam kategori sedang dan mencapai persentase sebesar 75,3% dengan rincian masing-masing aspek adalah sebagai berikut: (1) aspek context sebesar 72,48%, (2) aspek input sebesar 79%, (3) aspek process sebesar 79,28%, (4) aspek product sebesar 70,43%. Dari hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya peningkatan dari masing-masing aspek agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan maksimal.

Kata kunci: pembelajaran daring, model evaluasi CIPP